

BAB V

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Variabel yang akan dianalisis terdiri dari satu variabel bebas yakni disiplin kerja (X) dan satu variabel terikat yakni produktivitas kerja (Y). Kedua variabel tersebut dianalisis secara Deskriptif dan Eksplanatif. Analisis secara deskriptif bertujuan untuk menjawab permasalahan bagaimana disiplin kerja dan produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa. Sedangkan analisis secara eksplanatif bertujuan untuk menjawab permasalahan apakah ada hubungan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa.

ANALISIS DESKRIPTIF

5.1 Disiplin kerja (x)

Disiplin kerja merupakan kesadaran diri yang timbul dari pegawai untuk menaati dan melaksanakan semua aturan-aturan dan kaidah-kaidah yang diwajibkan oleh suatu kantor atau organisasi untuk dipatuhi oleh semua pegawai agar dapat melakukan pekerjaan dengan sungguh-sungguh dengan penuh rasa tanggung jawab.

Hasil penelitian disiplin kerja pada kantor kelurahan Oesapa memperlihatkan data sebagai berikut:

Tabel 5.1 Rekapitulasi jawaban Responden tentang disiplin kerja pegawai

No. Resp	Item pertanyaan						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	
1	5	5	5	5	5	3	28
2	4	4	4	5	4	3	24
3	3	4	5	4	4	3	23
4	4	5	4	4	4	5	26
5	4	5	4	5	5	4	27
6	4	4	5	4	4	4	25
7	5	3	4	5	4	5	26
8	5	4	5	4	5	5	28
9	5	4	5	5	5	4	28
10	3	5	4	5	4	4	25
11	5	5	4	4	4	5	27
12	4	5	5	4	5	3	26
13	3	4	4	5	5	5	26
14	3	5	4	4	4	5	25
15	5	5	5	5	5	4	29
16	3	4	4	4	4	3	22
17	4	4	4	4	3	4	23
18	3	4	5	5	3	5	25
19	3	5	4	4	4	4	24
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	4	4	4	25
22	5	4	5	3	4	5	26
23	5	5	5	5	4	5	29
24	4	5	5	3	4	4	25
25	5	5	5	5	5	4	29
26	5	5	5	5	5	4	29
27	5	4	5	4	5	5	28
28	5	5	5	4	5	4	28
29	4	5	5	5	5	5	29
30	4	5	5	5	5	4	28

Jumlah	127	136	137	133	132	127	792
--------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----

Sumber data primer

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel diatas, maka ditetapkan criteria penilaiannya sebagai berikut :

a) Skor tertinggi :

= jumlah responden x nilai tertinggi

= 30 x 5

=150

b) Skor terendah :

= Jumlah responden x nilai terendah

= 30 x 1

= 30

c) Interval :

= $\frac{\text{skor tertinggi}-\text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$

= $\frac{150-30}{5}$

= 24

d) Klasifikasi pengukuran :

Sangat baik : 126 – 150

Baik : 102 – 126

Cukup baik : 78 – 102

Tidak baik : 54 – 78

Sangat tidak baik : 30 – 54

Berdasarkan data diatas dan dengan memperhatikan criteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel disiplin kerja pada kabtor kelurahan Oesapa dapat dijelaskan melaui indikator sebagai berikut :

a. Indikator disiplin waktu dengan aspek yang diukur :

Aspek tepat waktu datang kantor memperoleh nilai 127, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. aspek tepat waktu melaksanakan tugas memperoleh nilai 136, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik. aspek tepat waktu pulang kantor memperoleh nilai 137, nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, maka indikator disiplin waktu memperoleh nilai rata – rata sebesar $133(\frac{127+136+137}{3})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (127 – 150), ini artinya pegawai pada kantor kelurahan Oesapa sangat tetaat terhadap jam kerja sesuai aturan yg berlaku.

Berdasarkan hasil data kusioner yang dibagikan pada masyarakat kelurahan Oesapa, mengenai disiplin waktu pegawai yang diterapkan terlihat sangat baik. Realita ini diungkapkan juga melalui hasil wawancara dengan Bolli fernandes sebagai salah satu masyarakat dikelurahan Oesapa:

“ Mengenai disiplin waktu pegawai selama ini yang saya lihat sangat baik, karena pegawai disini datang dan pulang kantor selalu tetap waktu dan menyelesaikan pekerjaan selalu tetap waktu” (13 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara yang telah dilakukan,peneliti juga mengamati langsung pada lokasi penelitian dengan indikator disiplin waktu, berdasarkan hasil yang peneliti amati sealama beberapa hari di kantor kelurahan Oesapa pegawai disana terlihat disiplin waktu dimana para pegawai datang dan pulang kantor sesuai jam kerja yang telah ditetapkan dan menyelesaikan pekerjaan atau tugas tepat waktu misalnya dalam pembuatan surat seperti surat keterangan yang warga butuhkan.

- b. Indikator tanggung jawab, dengan aspek yang diukur. Aspek melakukan pekerjaan sesuai rencana dengan memperoleh nilai 132, nilai ini baerada pada klasifikasi sangat baik. aspek menjaga dan memelihara peralatan kantor memperoleh nilai 127, nilai ini berada pada klasifikasi baik.sedangkan aspek ketaatan terhadap pimpinan memperoleh nilai 133, nilai berada pada klasifikasi sangat baik.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, maka indikator tanggung jawab memperoleh nilai rata – rata $130(\frac{132+127+133}{3})$. Nilai berada pada klasifikasi sangat baik (103 – 126), ini artinya pegawai pada kantor kelurahan Oesapa sangat baik dalam bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian masing – masing indikator tersebut, maka variabel disiplin kerja memperoleh nilai rata – rata sebesar :131 ($\frac{133+130}{2}$). Nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (126 – 150), artinya variabel disiplin kerja yg diterapkan sangat baik.

Berdasarkan hasil data kusioner yang dibagikan pada masyarakat kelurahan Oesapa, mengenai disiplin tanggung jawab yang diterapkan terlihat sangat baik. Realita ini diungkapkan juga melalui hasil wawancara dengan Bapak Frans sebagai salah satu masyarakat dikelurahan Oesapa:

” menurut saya mengenai disiplin tanggung jawab disini aparat selalu membina staf agar dapat mengerjakan tugas sesuai dengan target yang telah ditentukan. untuk pemeliharaan peralatan kantor. apabila ada kerusakan maka akan dilihat kerusakannya mana yang bisa diatasi sendiri akan segera diatasi jika tidak bisa diatasi maka akan ditindak lanjuti untuk diperbaiki, dan untuk ketaatan terhadap pimpinan disini terlihat baik.” (15 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara yang telah dilakukan,peneliti juga mengamati langsung pada lokasi penelitian dengan indikator disiplin tanggung jawab,

berdasarkan hasil yang peneliti amati selama beberapa hari di kantor kelurahan Oesapa pegawai disana terlihat baik adanya. Disana aparat memonitoring staf agar mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan target yang sudah direncanakan, aparat kelurahan juga sudah menjaga peralatan – peralatan kantor dengan baik seperti kursi tunggu yang keadaanya masih baik, computer yang masih berfungsi dengan baik dan AC yang masih berfungsi dengan baik pula, dan semua staf kelurahan Oesapa juga terlihat sangat taat terhadap pimpinan dimana semua staf mengikuti peraturan yang telah ditetapkan.

5.2 Produktivitas Kerja (y)

Produktivitas merupakan suatu perbandingan antara hasil keluar dan masukan, dimana masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.

Hasil penelitian terhadap produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa dengan memperlihatkan data sebagai berikut.

Table 5.2**Rekapitulasi jawaban responden tentang prosuktivitas kerja pegawai**

No responden	Item pertanyaan				Jumlah
	1	2	3	4	
1	5	5	5	5	20
2	4	4	4	5	17
3	3	4	5	4	16
4	4	5	4	4	17
5	4	5	4	5	18
6	4	4	5	4	17
7	5	3	4	5	17
8	5	4	5	4	18
9	5	4	5	5	19
10	3	5	4	5	17
11	5	5	4	4	18
12	4	5	5	4	18
13	3	4	4	5	16
14	3	5	4	4	16
15	5	5	5	5	20
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	3	4	5	5	17
19	3	5	4	4	16
20	5	5	4	5	19
21	5	4	4	4	17
22	5	4	5	3	17
23	5	5	5	5	20
24	4	5	5	3	17
25	5	5	5	5	20
26	5	5	5	5	20
27	5	4	5	4	18
28	5	5	5	4	19

29	4	5	5	5	19
30	4	5	5	5	19
Jumlah	127	136	137	133	533

Untuk keperluan interpretasi data pada tabel diatas, maka ditetapkan criteria penilaiannya sebagai berikut :

a. Skor tertinggi :

$$= \text{Jumlah responden} \times \text{nilai tertinggi}$$

$$= 30 \times 5$$

$$= 150$$

b. Skor terendah :

$$= \text{jumlah responden} \times \text{nilai terendah}$$

$$= 30 \times 1$$

$$= 30$$

c. Interval :

$$= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{jumlah klasifikasi pengukuran}}$$

$$= \frac{150 - 30}{5}$$

$$= 24$$

d. Klasifikasi pengukuran :

Sangat baik : 126 – 150

Baik : 102 – 126

Cukup baik : 78 – 102

Tidak baik : 54 – 78

Sangat tidak baik : 30 – 54

Berdasarkan data diatas dan dengan memperhatikan criteria penilaian yang telah ditetapkan, maka variabel produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa dapat dijelaskan melalui indikator sebagai berikut :

- a. Indikator kualitas, dengan aspek yang diukur, aspek kerapian dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan, memperoleh nilai 127, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan aspek ketelitian dalam melaksanakan tugas memperoleh nilai 136, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi.

Berdasarkan kedua aspek tersebut maka indikator kualitas memperoleh nilai rata rata $131(\frac{127+136}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127 – 150),artinya kualitas kerja pegawai kantor kelurahan Oesapa sangat tinggi.

Berdasarkan hasil data kusioner yang dibagikan pada masyarakat kelurahan Oesapa, mengenai kualitas pegawai dalam melaksanakan tugas terlihat sangat baik. Realita ini diungkapkan juga melalui hasil wawancara dengan Ibu Hermina murni sebagai salah satu warga masyarakat kelurahan Oesapa:

“ menurut saya berkaitan dengan kerapian pegawai disini sudah terlihat baik dilihat dari cara berpakaian selalu sesuai ketentuan yang telah ditetapkan, serta mempunyai ketelitian dalam melaksanakan tugas.”(15 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara yang telah dilakukan,peneliti juga mengamati langsung pada lokasi penelitian dengan indikator kualitas, berdasarkan hasil yang peneliti amati sealama beberapa hari di kantor kelurahan Oesapa peneliti melihat semua pegawai berpakaian sudah sesuai ketentuan yang berlaku. Peneliti juga melihat ketelitian pegawai dikator kelurahan oesapa dalam melaksanakan pekerjaan itu juga sudah terlihat baik.

- b. Indikator kuantitas, dengan aspek yang diukur, aspek kerja sama dengan orang lain dalam bekerja, memperoleh nilai 137, nilai berada pada klasifikasi sangat tinggi. Sedangkan aspek tingkat pencapaian volume

kerja sesuai yang diharapkan, memperoleh nilai 133, nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi.

Berdasarkan kedua aspek tersebut maka indikator kuantitas memperoleh nilai rata – rata $135(\frac{137+133}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat tinggi (127 – 150), artinya kuantitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Osapa sangat tinggi.

Berdasarkan uraian dari masing – masing indikator tersebut, maka variabel produktivitas kerja memperoleh nilai rata – rata sebesar : $133(\frac{131+135}{2})$. Nilai ini berada pada klasifikasi sangat baik (127 – 150), artinya variabel produktivitas kerja pegawai yang diterapkan sangatlah baik.

Berdasarkan hasil data kusioner yang dibagikan pada masyarakat kelurahan Oesapa, mengenai kuantitas kerja pegawai yang diterapkan terlihat sangat baik. Realita ini diungkapkan juga melalui hasil wawancara dengan Bapak Domi sebagai salah satu warga masyarakat kelurahan Oesapa:

“ menurut saya kerja sama yang di terapkan pegawai pada kantor kelurahan oesapa sudah terlihat baik dimana pegawai disini selalu saling membantu antara satu sama lain dalam menyelesaikan tugas. Untuk tingkat pencapaiin kerja juga sudah baik juga. ”(16 juni 2019)

Selain dari hasil wawancara yang telah dilakukan,peneliti juga mengamati langsung pada lokasi penelitian dengan indikator kuantitas, berdasarkan hasil yang peneliti amati sealama beberapa hari di kantor kelurahan Oesapa peneliti melihat kerja sama antara pegawai sudah sangat baik,disana mereka saling membantu dalam melakukan suatu pekerjaan hal ini yang mendukung tinggat pencapaian volume kerja meningkat, sehingga peneliti menyimpulkan pencapaian volume kerja di kantor kelurahan Oesapa sudah terlihat sangat baik.

5.3 Uji Instrumen Penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas dari setiap kuisisioner yang disebarkan pada kedua variabel yang diteliti.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran secara tepat.

Kriteria yang digunakan Uji validitas tiap butir angket dianalisis dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menggunakan software SPSS 16.0

a. Uji Validitas Variabel disiplin kerja (X)

Tabel 5.4

Uji Validitas Variabel disiplin kerja

No	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	1	0,700	0,361	Valid
2	2	0,428	0,361	Valid
3	3	0,471	0,361	Valid
4	4	0,449	0,361	Valid
5	5	0,732	0,361	Valid
6	6	0,372	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 16.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5.4 diatas, dengan bantuan SPSS *for windows fersi* 16.0 diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variable disiplinkerja (X), yang terdiri dari 6 item pernyataan dalam kuisisioner penelitian diperoleh nilai **rhitung** lebih besar dari **rtabel** (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

b. Uji Validitas Variabel produktivitas kerja

Tabel 5.5

Uji Validitas Variabel produktivitas kerja

No	No item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	1	0,715	0,361	Valid
2	2	0,487	0,361	Valid
3	3	0,563	0,361	Valid
4	4	0,493	0,361	Valid

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 16.0

Berdasarkan data pada tabel 5.5 di atas, dengan bantuan SPSS *for windows versi* 16.0 diperoleh hasil uji validitas tiap-tiap pernyataan tentang variabel produktivitas kerja (Y) yang terdiri dari 4 item pernyataan dalam kuisioner penelitian diperoleh nilai **rhitung** lebih besar dari **rtabel** (0,361) sehingga semua pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan **Valid**.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menyimak sejauh mana kemantapan , ketetapan dan homogenitas instrument bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2003:100).

Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistic Cronbach Alpha (α).

Tabel 5.6

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R_{tabel}	Keterangan
1	X	0,699	0,361	Reliabel
2	Y	0,695	0,361	Reliabel

Sumber : Pengolahan data primer dengan SPSS 16.0

Berdasarkan data pada tabel 5.6 diatas, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha dari seluruh nilai yang diujikan lebih besar dari $r_{tabel}(0,361)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel

5.4 Uji Linearitas Hubungan

1. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 5.7
Menghitung Korelasi Product Moment

NO. RESP	X	Y	X²	Y²	XY
1	28	20	784	400	560
2	24	17	576	289	408
3	23	16	529	256	368
4	26	17	676	289	442
5	27	18	729	324	486
6	25	17	625	289	425
7	26	17	676	289	442
8	28	18	784	324	504
9	28	19	784	361	532
10	25	17	625	289	425
11	27	18	729	324	486
12	26	18	676	324	468
13	26	16	676	256	416
14	25	16	625	256	400
15	29	20	841	400	580
16	22	15	484	225	330
17	23	16	529	256	386
18	25	17	625	289	425
19	24	16	576	256	384
20	29	19	841	361	551
21	25	17	625	289	425
22	26	17	625	289	442
23	29	20	841	400	580
24	25	17	625	289	425
25	29	20	841	400	580
26	29	20	841	400	580

27	28	18	784	324	504
28	28	19	784	361	532
29	29	19	841	361	551
30	28	19	841	361	551
Jumlah	792	533	21038	9531	14188

Tabel 5.7

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:214)

Tabel 5.8

Uji Linearitas Koefisien Korelasi

		Disiplin Kerja	Produktivitas Kerja
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	1	.918**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30

Produktivitas Kerja	Pearson Correlation	.918**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan analisis korelasi *Product Moment* pada tabel 5.8, dengan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh r_{hitung} sebesar 0,918. Nilai ini berada pada klasifikasi hubungan sedang (0,80 – 1,000), artinya terdapat hubungan yang sangat kuat variabel disiplin kerja dengan variabel produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa. Selanjutnya untuk mengetahui apakah hasil uji korelasi signifikan atau tidak, maka dibandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk $n = 30$ dengan taraf signifikan 1%, maka $r_{tabel} = 0,463$, sedangkan untuk r_{hitung} adalah 0,918. Ketentuannya apabila taraf nyata atau probabilitas nilai **sig < 0,01** maka H_0 ditolak, jika taraf nyata atau probabilitas nilai **sig > 0,01** H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji korelasi pada tabel 5.8 terlihat bahwa pada angka **Sig (2-tailed)** nilainya sebesar **0,005 < 0,01** sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan ketentuan hipotesis, apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka H_a diterima. Dari hasil uji korelasi

menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,918 > 0,463$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara disiplin kerja dengan produktivitas kerja pegawai pada kantor kelurahan Oesapa.

1. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hasil analisis product moment dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.9

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.918 ^a	.842	.837	.588

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja

Sumber: Pengelolaan data primer (kuisisioner) dengan spss 16.0

Berdasarkan hasil analisis tabel 5.9 diatas, nilai koefisien determinasi atau R Square (r^2) menunjukkan besarnya persentase sumbangan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Nilai hubungan antara variabel disiplin kerja pegawai X dan variabel produktivitas kerja pegawai (Y) sebesar 0,918, apabila dideterminasikan ($r^2 \times 100\%$) maka di peroleh nilai R square sebesar 84,2% ($0,918^2 \times 100\%$). Nilai ini menunjukan bahwa persentase sumbangan pengaruh hubungan variabel didiplin kerja (X) terhadap variabel produktivitas kerja (Y) sebesar 84,2%, sedangkan sisanya sebesar 15,8% dipengaruhi oleh faktor lain.